

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dari sudut pandang ekonomi, tujuan dari suatu organisasi biasanya adalah untuk mendapatkan laba atau keuntungan sehingga bisnis dan operasi dapat berjalan seperti biasa, sehingga dapat tumbuh menjadi organisasi yang besar dan tangguh. Hasil dari sebuah asosiasi dalam bisnis harus dicapai melalui administrasi yang baik, khususnya administrasi moneter dengan tujuan agar modal yang dimiliki dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Dengan menjalankan kerangka pengendalian yang ketat, diyakini semua kegiatan fungsional organisasi akan berjalan dengan baik untuk mencapai perluasan manfaat. Padahal, bukan hanya dari sisi fungsional yang akan berjalan secara sistematis dan legal sesuai metode, tetapi dari sisi keuangan juga harus diperhatikan dengan baik. Pada dasarnya kemampuan dan kelangsungan hidup organisasi merupakan dua hal yang juga menjadi tujuan dilakukannya pengendalian, karena andaikata pengendalian tidak memenuhi bentuk yang sebenarnya, maka secara praktis 100% pasti akan muncul produktivitas. khususnya penyalahgunaan harta yang pada akhirnya akan menimbang derajat kemanfaatan (benefit). perusahaan. Seiring dengan tumbuh dan berkembangnya transaksi bisnis perusahaan, pengendalian biasanya akan mutlak diperlukan.

Tentu saja, koperasi harus bersedia membayar biaya tambahan agar pengendalian menjadi efektif. Salah satu kemajuan dalam latihan bisnis Lamalepa Maju Jaya Abadi Bermanfaat adalah berkembang selangkah demi selangkah. Berdiri pada tahun 2017, Memiliki anggota sebanyak 75 orang dan calon anggota lebih kurang 300 orang, membuat niat Koperasi Lamalepa Maju Jaya Abadi Bersama pengurus mengembangkan usaha-usaha yang ada di Koperasi Lamalepa Maju Jaya Abadi. Akan tetapi berjalannya waktu tingkat kesadaran anggota Koperasi Lamalepa Maju Jaya Abadi semakin menurun hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya piutang tak tertagih pada koperasi tersebut.

Seperti dapat dilihat dari data dibawah ini yang menunjukkan adanya kenaikan jumlah piutang, yang mana piutang tersebut mengalami kenaikan dikarenakan adanya tunggakan pinjaman (piutang tak tertagih). Berikut data piutang yang disajikan kurun waktu 5 bulan terakhir dalam bentuk tabel berikut ini :

**Tabel 1.1** Piutang Tak Tertagih

<b>NO.</b>	<b>BULAN</b>	<b>JUMLAH PIUTANG</b>
1.	NOVEMBER 2022	Rp 78.395.832
2.	DESEMBER 2022	Rp 82.458,700
3.	JANUARI 2023	Rp 73.560.128
4.	MARET 2023	Rp 60.200.000
5.	APRIL 2023	Rp 85.655.450
	<b>TOTAL PIUTANG TAK TERTAGIH</b>	<b>Rp 380.270.110</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada Bulan November 2022 jumlah piutang tak tertagih sebesar Rp 78.395.832 sedangkan pada bulan Desember 2022 piutang tak tertagih mengalami kenaikan sebesar Rp 82.458.700 kemudian pada

Bulan Januari 2023 piutang tak tertagih kembali mengalami penurunan sebesar Rp 73.650.128 dan pada Bulan Maret 2023 piutang tak tertagih juga kembali mengalami penurunan sebesar Rp 60.200.000 sedangkan pada bulan terakhir yaitu April 2023 piutang tak tertagih pada Koperasi Lamalepa Maju Jaya Abadi kembali mengalami kenaikan sebesar Rp 85.655.450. jadi dari tabel diatas dapat dilihat bahwa adanya fluktuasi piutang tak tertagih yang menunjukkan bahwa adanya tingkat kesadaran anggota Koperasi Lamalepa Maju Jaya Abadi untuk membayar hutangnya.

Piutang tak tertagih disebabkan oleh faktor-faktor berikut:

1. Saat melakukan penagihan anggota yang meminjam tidak berada ditempat. Misalnya sedang berada di luar kota.
2. Anggota peminjam tersebut pindah tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Koperasi Lamalepa Maju Jaya Abadi.
3. Bagian tersebut tidak memiliki uang dan jangka waktu untuk membayarnya.
4. Peminjam adalah anggota yang sakit atau meninggal dunia.

Strategi yang digunakan untuk penjumlahan kredit adalah semi kewajiban kepala teritorial. Pengisian pertama kali diselesaikan oleh kepala teritorial. Tugas kepala teritorial adalah mencari orang sebanyak mungkin, selain itu kepala teritorial juga bertanggung jawab untuk menagih orang-orangnya. tagihan kepala teritorial bergantung pada individunya, semakin banyak individu yang melunasi kredit, semakin sedikit kewajiban yang harus dibayar. Kemudian jika ketua rayon juga tidak mendapatkan apapun dari anggota maka langkah-langkah selanjutnya yang diambil oleh pengurus Koperasi Lamalepa Maju Jaya Abadi untuk

meminimalisir piutang tak tertagih :

- a. Mengirim surat peringatan pertama. yang diberikan langsung kepada ketua rayon untuk diberikan kepada anggota yang memiliki tunggakan pinjaman.
- b. Melakukan penagihan langsung ke alamat anggota tanpa penegasan terlebih dahulu kepada anggota sehingga tidak dapat lari atau menjauhinya.
- c. Jika ada anggota yang tidak dapat membayar piutang yang jumlah piutangnya lebih besar daripada jumlah modal maka kedua pihak yaitu anggota dan pengurus koperasi melakukan negosiasi untuk mengambil tindakan apa yang harus dilakukan agar piutang segera di lunasi.
- d. Merebut jaminan induvidu yang piutangnya melebihi modal kerja.

Konsekuensinya, penata usahaan piutang memerlukan persiapan yang matang, mulai dari transaksi kredit yang menimbulkan piutang hingga menjadi kas. Usaha yang memiliki piutang terlalu besar dapat mendorong perputaran modal kerja yang kecil atau lambat, sehingga kapasitas organisasi untuk meningkatkan volume transaksi menurun. Akibatnya, peluang perusahaan untuk memperoleh laba atau laba menjadi berkurang. Selanjutnya, perintah atas piutang adalah sesuatu yang total dilakukan oleh organisasi. Keberhasilan bisnis akan dipengaruhi oleh sistem pengendalian piutang yang efektif. Misalnya, banyak piutang yang tertunggak sebagai akibat dari prosedur dan praktik penagihan yang tidak memadai.

Begitu juga dengan organisasi pada umumnya, koperasi juga perlu mengontrol tagihan hutang agar pengurus dari pihak yang membantu dapat menyelesaikan kewajiban dan komitmennya tepat sesuai dengan tujuan koperasi secara keseluruhan. Pemerintah saat ini menaruh perhatian terhadap koperasi

sebagai salah satu jenis organisasi ekonomi. Koperasi adalah perkumpulan yang berbadan hukum. Di Indonesia, pembentukan koperasi merupakan bagian dari upaya yang lebih besar untuk membangun bangsa. Koperasi harus bekerja untuk membuat organisasi dan administrasi dalam membuat pedoman hubungan. Karena usaha koperasi merupakan bagian dari demokrasi ekonomi, maka usaha koperasi adalah usaha yang sejalan dengan sistem tersebut.

Seperti data yang diperoleh langsung dari (ISPA, 2019), penelitian ini mengukur bagaimana efektifitas pengelolaan piutang dan sistem pengendalian piutang. penelitian mendapatkan data perkembangan total jumlah piutang dan besaran piutang macet. Sehingga menunjukkan Koperasi Pegawai RI mengalami kenaikan beberapa persen disetiap tahunnya. Menurut (Teguh, 2021) analisis pengendalian piutang untuk meminimalisir resiko piutang tak tertagih Seperti pada Koperasi Serba Usaha Artha Guna Kwaron menunjukkan bahwa Koperasi Serba Usaha Artha Guna Kwaron menetapkan beban kerugian piutang dengan menggunakan metode penghapusan piutang. Penggunaan metode ini menyebabkan beban kerugian piutang akan dicatat berdasarkan piutang yang benar-benar tertagih.

Sesuai artikel di atas, penulis esai tertarik untuk mengarahkan eksplorasi pada Lamalepa Maju Jaya Abadi Bermanfaat. Salah satu koperasi yang ada di Kota Batam adalah Koperasi Lamalepa Maju Jaya Abadi. Ini terlibat dalam bisnis simpan pinjam, toko, atau pembelian barang. Beberapa penjualan dilakukan secara tunai dan kredit, sehingga perusahaan memegang piutang. Semakin menonjol tingkat dan ukuran kredit, semakin penting piutang yang diklaim oleh pihak yang bersepakat. Jika individu tidak mengatasi kecenderungan mereka untuk memenuhi kewajiban

mereka, kewajiban yang diabaikan akan muncul untuk membantu. Besar kecilnya piutang yang dimiliki oleh si penolong akan mempengaruhi keadaan si penolong dalam menjalankan usahanya. Kebijakan kredit tidak dapat digunakan dalam situasi ekonomi ini; namun, seiring pertumbuhan kredit, koperasi terpaksa berinvestasi pada piutang yang semakin besar. Mengingat fondasinya telah berakhir, penulis memusatkan perhatian pada penyusunan postulat ini dengan judulnya “**Analisis Pengendalian Piutang Pada Koperasi Lamalepa Maju Jaya Abadi.**”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas identifikasi masalah yang diangkat pada Koperasi Lamalepa Maju Jaya Abadi yaitu :

1. Penagih piutang kesulitan bertemu dengan anggota yang meminjam uang karena berada diluar kota atau pindah.
2. Anggota tidak memiliki uang ketika saat jatuh tempo pinjaman.

## **1.3 Batasan Masalah**

Pada penelitian ini penulis melakukan pembatasan pada materi penelitian yang akan dilakukan. Peneliti hanya melakukan penelitian pada variabel analisis pengendalian piutang. Laporan keuangan yang digunakan pada penelitian ini juga dibatasi sebanyak 5 tahun, yaitu laporan keuangan tahun 2017-2021.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang tersebut maka pokok permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Berapa jumlah piutang tertagih dan piutang tak tertagih simpan pinjam di Koperasi Lamalepa Maju Jaya Abadi?
2. Bagaimana pengendalian piutang tertagih dan piutang tak tertagih di simpan pinjam Koperasi Lamalepa Maju Jaya Abadi?
3. Bagaimana perhitungan tingkat perputaran piutang tertagih dan perhitungan piutang tak tertagih simpan pinjam di Koperasi Lamalepa Maju Jaya Abadi?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah tersebut maka tujuan dilakukan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui jumlah piutang tertagih dan piutang tak tertagih simpan pinjam di Koperasi Lamalepa Maju Jaya Abadi.
2. Untuk mengetahui pengendalian piutang tertagih dan piutang tak tertagih simpan pinjam di Koperasi Lamalepa Maju Jaya Abadi.
3. Untuk mengetahui perhitungan pendapatan dan denda piutang di Koperasi Lamalepa Maju Jaya Abadi.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

##### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan analisis pengendalian piutang pada

Koperasi Lamalepa Maju Jaya Abadi pada tahun 2017-2021.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, peneliti berharap penelitian ini dapat berguna bagi orang lain seperti :

#### 1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan penulis di bidang akuntansi, khususnya mengenai analisis pengendalian piutang pada Koperasi Lamalepa Maju Jaya Abadi

#### 2. Bagi peneliti lanjutan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan menjadi bahan referensi, khususnya mengenai topik yang berkaitan dengan penelitian ini serta dapat digunakan sebagai bahan informasi awal peneliti selanjutnya dalam mengkaji permasalahan yang sama.

#### 3. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi sehingga dapat memberikan wawasan kepada masyarakat.